

ABSTRAK

Inflasi merupakan permasalahan makro yang dialami oleh setiap negara. Berdasarkan fenomena yang ada, pemerintah selalu mengupayakan berbagai cara agar inflasi yang terjadi dapat dikendalikan. Indonesia adalah salah satu negara yang pernah mengalami inflasi yang fluktuatif dan cenderung meningkat sampai tahun 2014, yang kemudian pemerintah mengambil langkah untuk mengendalikan inflasinya agar stabil. Hal ini menjelaskan bahwa permasalahan ini perlu diperhatikan agar suatu negara tidak mengalami inflasi sedang ataupun bahkan *hyper-inflation*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transaksi non tunai kartu ATM/debit, kartu kredit, dan uang elektronik terhadap inflasi di Indonesia periode tahun 2014-2021 ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui website Bank Indonesia periode Januari 2014 - Desember 2021, kemudian data diolah menjadi data kuartal sehingga berjumlah 32 data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel transaksi non tunai kartu ATM/debit, kartu kredit, dan uang elektronik berpengaruh signifikan terhadap inflasi. Secara parsial, variabel transaksi kartu ATM/debit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi. Variabel kartu kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, sedangkan variabel uang elektronik tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kartu ATM/Debit, Kartu Kredit, Uang Elektronik, Inflasi

SEMARANG
FEB UNDIP